

Surat kabar : Koran Tempo
Subyek : Greenpeace

Edisi : 17 Oktober 2008
Hal : A7

Greenpeace Temukan Penebangan Ilegal di Nabire

JAKARTA - Greenpeace mengumumkan bukti kegiatan penebangan oleh dua perusahaan yang izinnya dibekukan di daerah Kaimana, Papua Barat. "Kami mendapat bukti bahwa operasi masih berlangsung di lapangan. Dengan demikian, kegiatan ini merupakan tindakan melawan hukum atau ilegal," kata juru kampanye hutan Greenpeace Asia Tenggara, Bustar Maitar, dalam siaran pers yang diterima *Tempo* kemarin.

Temuan ini merupakan hasil pemantauan Greenpeace dari kapal MV Esperanza, yang sejak 7 Oktober lalu berada di Papua dalam kampanye bertajuk "Hutan untuk Iklim". Pelayaran kapal Esperanza ini menyoroti dampak penggundulan hutan (deforestasi) di hutan alam terhadap perubahan iklim global, penyusutan keanekaragaman hayati, dan penghancuran sumber-sumber kehidupan masyarakat pengguna kekayaan hutan. Kapal ini, yang sekarang dalam perjalanan dari Jayapura menuju Manokwari, Provinsi Papua Barat, akan berkegiatan di Indonesia hingga 15 November mendatang.

Menurut Bustar, ketika Greenpeace melakukan pemantauan udara di atas wilayah Nabire, Senin lalu (13 Oktober), ternyata perusahaan penebangan kayu PT Kaltim Utama dan PT Centrico masih melakukan aktivitasnya di pelabuhan tongkang (*log pond*) mereka di Nabire. Beberapa alat beratnya sedang mengangkut kayu dan juga beberapa truk yang berjejer antre di sekitar lokasi penampungan kayu. "Memang hak penguasaan hutan perusahaan ini berada di Kabupaten Kaimana, tapi *log pond* mereka berada di Kabupaten Nabire," kata Bustar.

Greenpeace menyerukan kepada pemerintah Indonesia untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan kayu maupun perkebunan yang sangat merusak hutan di wilayah Papua dan wilayah lainnya di Indonesia. Ia juga meminta agar perusahaan itu untuk sementara berhenti melakukan operasinya sambil menunggu hasil evaluasi menyeluruh pemerintah. "Sebab, saat ini perusahaan itu masih dalam proses hukum," kata Bustar Maitar kepada *Tempo*, yang ikut dalam pelayaran Esperanza, Senin lalu. **ABDUL MANAN | CUNDING LEVI**